

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada studi ini dilakukan dengan mengolah data melalui pengumpulan data yang ada, penelitian itu dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengolah dan menganalisis data yang selanjutnya memperoleh hasil. Metode ini dilaksanakan dengan tujuan supaya bisa menjadi suatu metode dalam meneliti dan menguji sampel dan populasi yang sudah ditetapkan melalui teknik pengumpulan data yang terpilih serta instrumen penelitian yang terpilih selanjutnya bisa memberi penjelasan atas hipotesis yang dibuat (Radjab & Jaman, 2017: 111).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian bermaksud agar penelitian yang dijalankan bisa sesuai dengan yang diinginkan (Radjab & Jaman, 2017: 86). Jenis penelitian adalah penelitian kausal komparatif yaitu menganalisis hubungan antar variabel melalui uji hipotesis yang kemudian ditarik kesimpulannya. Tiap riset memiliki desain sebab perihal tersebut adalah bawah buat menjalankan risert. Dimana risert ini memiliki desain dikarenakan mempunyai hubungan sebab-akibat yang maksudnya selaku riset yang dilaksanakan dengan itikad membagi uraian antar variabel yang dipergunakan untuk penelitian (Radjab & Jaman, 2017: 29).

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu pada Sekolah Pelita yang berposisi pada Jl. Yos Sudarso No.4/5, Kp. Pelita, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
Judul Penelitian						
Tinjauan Pustaka						
Menyusun Data						
Buat Kuesioner						
Sebar Kuesioner						
Kumpulkan Hasil Kuesioner						
Olah Data						
Merangkum Data						
Menarik Kesimpulan dan Saran Penelitian						

Sumber: Penulis (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa orang maupun wilayah. Populasi ialah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Rifai, 2021: 58). Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber- sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah hasil pendataan orang tua dari siswa-siswa yang ada di TK Sekolah Pelita terdiri dari 120 siswa siswi.

3.4.2 Sampel

Penentuan ukuran sampel sering kali merupakan langkah dan keputusan penting yang dihadapi dalam sebuah penelitian (Halim & Hasnita, 2017). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampel yang digunakan

yaitu teknik sampel jenuh yang artinya menggunakan seluruh populasi yang ada pada penelitian ini. Sampel jenuh merupakan bagian dari *nonprobability sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Hamid *et al.*, 2019: 21). Penelitian memiliki sampel sebanyak 120 responden.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Dalam sebuah penelitian, data primer disebut sebagai data yang dimiliki melalui pengumpulan langsung yang bisa dilakukan dengan berbagai cara. Penelitian ini mempergunakan cara penyebaran kuesioner yang disebut data primer. Dimana kuesioner disebarkan berupa serangkaian pertanyaan yang tersusun berdasarkan variabel terkait serta disebarkan kepada orang tua murid Sekolah Pelita.

3.5.2 Data Sekunder

Setiap penelitian memerlukan data sekunder sebagai pendukung penelitian meliputi jurnal, buku, serta lainnya. Penelitian ini mempergunakan data perusahaan yang sudah mempunyai pihak Sekolah Pelita (Hardani *et al.*, 2020: 401). Penelitian ini mempunyai data sekunder yang meliputi sekumpulan jurnal sesuai dengan variabel yang dikaji, buku yang bersangkutan dengan variabel yang dikaji.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Rifai, 2021: 67). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu:

1. **Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

2. **Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

3.7 Operasional Variabel

Terdapat beberapa variabel independen dan dependen, yaitu:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Kualitas Pelayanan (X ₁)	Indikator kualitas pelayanan menurut (Astuti & Amanda, 2020: 46) ialah: a. Keandalan (<i>Reliability</i>). b. Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>). c. Jaminan (<i>Assurance</i>). d. <i>Attention</i> . e. Bukti Langsung (<i>Tangible</i>).
2	Sistem Pembayaran (X ₂)	Indikator sistem pembayaran dalam (Margareta <i>et al.</i> , 2018: 3) ialah: a. Metode Pembayaran. b. Kemudahan pembayaran. c. Jangka waktu.
3	Strategi Pemasaran (X ₃)	Indikator Strategi Pemasaran dalam (Yulia <i>et al.</i> , 2019: 10) ialah: a. Segmentasi Pasar. b. <i>Pricing</i> . c. Promosi
4	Peningkatan (Y)	Indikator peningkatan yaitu: a. Kepuasan dan Testimoni. b. Sistem Pembelajaran. c. Tempat/Lokasi. d. Citra Sekolah.

Sumber: Penulis

3.8 Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif menjalankan pengolahan data. Pengolahan data yang dijalankan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 (*Statistical Package for Social Sciences*) kemudian hasil dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang ada, seperti:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik berguna untuk menguraikan objek yang diteliti dengan data populasi atau sampel apa adanya tanpa melakukan penganalisisan serta menarik kesimpulan yang diberlakukan secara umum (Hamid

et al., 2019: 48). Teknik Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala *likert* dan penentuan skala sesuai dengan kriteriannya. Rumus rentang skala yang ada yaitu:

Tabel 3.3 Rentang Skala

Rentang Kategori Skor/Skala Kategori	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber: (Hamid *et al.*, 2019: 55)

3.8.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini harus melaksanakan pengujian kualitas data pada data yang sudah dikumpulkan. Hal ini karena data yang dikumpulkan harus diteliti apakah mempunyai validitas dan reliabel pada data yang ada. Pengujian kualitas data bisa melalui dua cara yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian ini diambil sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, dengan mempergunakan korelasi *Pearson Product Moment* yakni korelasi antar item dengan skor tital dalam satu variabel, serta pengukuran yang didapat dengan mempergunakan SPSS 25.0 dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 (Hamid *et al.*, 2019: 27). Tahap selanjutnya yaitu menetapkan r_{tabel} sejumlah $n-2$ kesimpulannya melaksanakan yaitu r_{hitung} ialah diperoleh dari perhitungan di atas. Misalnya diperoleh $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ pada *alfa* ialah telah terselesaikan ataupun seterusnya bisa menyatakan apakah ungkapan tersebut valid. Adapun rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3.1 Uji Validitas

Sumber : (Hamid *et al.*, 2019: 28)

Keterangan:

- r : Koefisien validitas item yang dicari
 X : Skor yang diperoleh dari subyek dalam tiap item
 Y : Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item
 N : Jumlah responden

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah berkaitan dengan tingkat kestabilan, konsistensi, ketereandalan, atau kepercayaan hasil sebuah pengukuran. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian mempergunakan rumusan *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* yakni rumusan matematis yang dipakai guna mengukur tingkat reliabilitas ukuran, di mana sebuah instrumen bisa dinyatakan handal (reliabel) bila mempunyai koefisien keandalan ataupun alpha sebesar 0,6 atau lebih besar (Hamid *et al.*, 2019: 30).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan untuk menunjukkan bahwasanya data sampel bersumber dari populasi yang terdistribusi normal. ada berbagai teknik yang bisa dipergunakan dalam menguji normalitas data, meliputi uji histogram, uji *PP-Plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Hamid *et al.*, 2019: 75). Jika hasil yang diuji berdistribusi normal maka nilai signifikansi > 0,05 pada uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Ketika gambar histogram berbentuk lonceng dan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dalam uji *pp-plot* maka dinyatakan normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Pada penelitian yang dilaksanakan bisa dipandang baik jika penelitian itu tidak terdapat multikolinieritas. Pengujian ini disebut uji yang dipergunakan untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap variabel yang dikaji apakah mempunyai hubungan yang saling berkorelasi antar model regresi yang dilaksanakan. Hasil dinyatakan tidak mengalami gejala jika nilai toleransi melebihi 0,1 dan nilai variansnya kurang dari 10. Begitu juga, dipandang ada gejala tersebut jika nilai toleransinya kurang dari 0,1 dan variasinya lebih dari 10 (Hamid *et al.*, 2019: 101).

3.8.3.3 Uji Heterokedasitas

Pada penelitian yang dilaksanakan bisa dipandang baik jika penelitian itu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Pengujian ini dipergunakan untuk mendeskripsikan penelitian yang dilaksanakan apakah variasi antar data berbeda. Uji ini mempunyai berbagai teknik, dimana penelitian ini mempergunakan metode *glejser* guna memahami apakah ada gejala heteroskedastisitas ataupun tidak. Penelitian dianggap ada gejala apabila signifikansi kurang dari 0,05 begitu pun apabila sig. kurang dari 0,05 tidak ada gejala yang dimaksud (Hamid *et al.*, 2019).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Penganalisisan ini disebut sebagai sebuah pengujian yang dilaksanakan dengan maksud supaya bisa melihat pengaruh pada variabel independent yang diteliti terhadap variable dependen. Jika variable yang diteliti melebihi satu varaibel

bisa mempergunakan regresi berganda. Pengujian ini akan mendeskripsikan hasil peramalan dari data yang diuji apakah akan ada penambahan ataupun penilaian skor apabila ada perubahan data. Rumusan yang dipergunakan untuk memperhitungkan regresi ini yaitu (Hamid *et al.*, 2019: 15).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan:

- a : Konstanta persamaan regresi
- b_1, b_2 : Koefisien regresi
- Y : Nilai prediksi variabel dependen
- X_1, X_2 : Variabel independent

3.8.4.2 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yakni pengujian yang menggambarkan besaran perubahan yang terjadi pada variable dependen pada saat ada perubahan pada variable dependennya serta variasi yang dapat terjadi pada variable dependen dari berbagai variasi variabel independent yang kemungkinan terjadi (Hamid *et al.*, 2019: 142).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Pengujian ini dipergunakan apabila peneliti hendak mengukur beda *mean* dari dua kelompok sampel. Ini bertujuan guna melakukan perbandingan rata-rata kelompok sampel yang tidak memiliki hubungan satu sama lainnya (Hamid *et al.*, 2019: 144). Pengujian bisa dikatakan memiliki hubungan signifikan apabila nilai signifikan yang dimiliki lebih kecil dari 0,05 sehingga dikatakan memiliki

hubungan signifikan. Kriteria diterima atau tidak dapat dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} yakni meliputi :

- a. Jika hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- b. Jika hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

3.9.2 Uji F

Pengujian ini mempunyai nama lain yakni uji stimulant bertujuan supaya bisa memberi penggambaran mengenai hubungan variabel independent terhadap dependennya secara bersamaan (Hamid *et al.*, 2019: 147). Di samping, melalui kriteria tingkat signifikan dalam mengetahui apakah hipotesis bisa ditolak atau diterima, dapat juga melalui kriteria dengan mengamati F_{hitung} dan F_{tabel} yakni :

- a. Jika hasil $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka bisa disimpulkan bahwa hipotesis ditolak.
- b. Jika hasil $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima.